

## **Sosialisasi Digitalisasi Pasar Modal di Desa Latsari Mojowarno dalam Upaya Pengendalian Dampak Inflasi**

Titan Baihaqi Akbar Nugroho & Jojok Dwiridotjahjono

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010248@student.upnjatim.ac.id

### **ABSTRAK**

Perekonomian digital pun berdampak pada berbagai lini tanpa terkecuali Pasar Modal. Pasar modal adalah tempat dimana instrument keuangan jangka panjang mulai dari hutang hingga modal. Pasar modal juga hadir sebagai salah satu solusi dalam mengatasi adanya Inflasi yang naik seiring berjalannya waktu. Kegiatan pasar modal yang semakin marak di masyarakat inilah menjadikan kelompok KKN Tematik Desa Latsari berkeinginan untuk pengimplementasian pasar modal digital pada masyarakat desa sekitar. Sosialisasi pasar modal menjadi salah satu solusi dalam memenuhi rencana dalam memberikan edukasi serta pengetahuan bagi masyarakat terkait pemahaman pasar modal secara digital. Bentuk usaha dari sosialisasi pasar modal digital demi mengurangi dampak adanya inflasi pada Desa Latsari dilakukan dengan mengedukasi masyarakat tentang bagaimana melakukan investasi di pasar modal. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 Juli 2024 pukul 08.00 – 10.00 secara tatap muka di Balai Desa Latsari. Jumlah partisipan yang ikut serta pada kegiatan ini berjumlah 36 orang yang didominasi oleh mahasiswa KKN Tematik UPN “Veteran” Jawa Timur, perangkat dan warga Desa Latsari. Kegiatan terdiri dari pelaksanaan, sharing, serta evaluasi kegiatan. Tim pengabdian yang berperan sebagai pihak influence berperan untuk memberikan kesadaran serta keterbukaan akses informasi yang dapat diakses oleh masyarakat Desa.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Pasar Modal, Pengabdian, Inflasi, Sosialisasi.

### **ABSTRACT**

The digital economy also has an impact on various lines without exception the Capital Market. The capital market is a place where long-term financial instruments ranging from debt to capital. The capital market is also present as one of the solutions in overcoming inflation that rises over time. The increasingly rampant capital market activities in the community have made the Latsari Village Thematic KKN group want to implement a digital capital market in the surrounding village community. Capital market socialization is one of the solutions in fulfilling the plan in providing education and knowledge for the public regarding digital capital market understanding. The form of digital capital market socialization to reduce the impact of inflation on Latsari Village is carried out by educating the public on how to invest in the capital market. This activity will be held on Monday, July 29, 2024 at 08.00 – 10.00 face-to-face at the Latsari Village Hall. The number of participants who participated in this activity amounted to 36 people, dominated by UPN "Veteran" Thematic KKN students from East Java, apparatus and residents of Latsari Village. The activity consisted of implementation, sharing, and evaluation of activities. The service team that acts as an influencer plays a role in providing awareness and openness to access information that can be accessed by the village community.

Keywords: Digital Economy, Capital Market, Devotion, Inflation, Socialization.



## **PENDAHULUAN**

Pada era digital saat ini, segala proses ekonomi berjalan perlahan menuju perekonomian digital yang berkembang massif. Dalam bukunya, ekonomi digital adalah kegiatan perekonomian yang berpacu dengan adanya perkembangan teknologi secara digital menggunakan internet (Don Tapscott, 1995). Ekonomi digital juga dapat diartikan sebagai segala bentuk proses ekonomi yang beredar dengan landasan teknologi digital internet (Budiarta, 2020). Perekonomian digital pun berdampak pada berbagai lini tanpa terkecuali Pasar Modal. Pasar modal adalah tempat dimana instrument keuangan jangka panjang mulai dari hutang hingga modal yang sedang ditransaksikan (Harjito & Martono, 2014). Hal serupa juga diungkapkan oleh Tandeililin (2017) bahwa pasar modal adalah momentum dimana perusahaan menerima dana dari pihak yang memiliki dana berlebih sebagai bentuk implementasi jual-beli pada sebuah sekuritas. Selain itu, berdasarkan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dapat diinterpretasikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan jumlah total permintaan serta penawaran rekening pada jual-beli efek oleh perusahaan public disertai dengan perusahaan Lembaga ataupun profesi yang berkaitan. Pasar modal sendiri terdiri dari berbagai macam instrument jangka panjang seperti saham, reksadana, warrant, obligasi, serta beberapa instrument derivative yang serupa. Pasar modal juga hadir sebagai salah satu solusi dalam mengatasi adanya Inflasi yang naik seiring berjalannya waktu.

Dikutip dari buku berjudul “Investasi dan Manajemen Aset” karya Saddam Husein (2023) menjelaskan bahwa Instrumen pasar modal dapat digunakan sebagai media dalam mengurangi dampak inflasi dengan cara

melakukan investasi pada kepemilikan perusahaan atau objek serupa agar terhindar dari resiko penurunan signifikan nilai kekayaan yang dimilikinya. Inflasi sendiri dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa yang terjadi pada periode tertentu berdampak pada adanya penurunan signifikan daya beli uang. Inflasi sendiri juga dapat dipengaruhi oleh tingginya permintaan yang ada pada masyarakat. Jika jumlah populasi bertambah maka permintaan pemenuhan barang dan jasa juga bertambah secara paralel. Untuk itu diperlukan adanya optimalisasi mengenai kinerja usia produktif agar dapat terus memenuhi permintaan yang diinginkan oleh pasar sekaligus adanya kontrolisasi oleh stakeholder dalam hal ini pemerintah.

Populasi penduduk Indonesia yang dipadati usia produktif menjadi alasan utama mengapa Indonesia dapat menjadi pasar yang memiliki potensi pada penyedia dana. Hal tersebut juga membuat Indonesia menyumbangkan banyak penghasilan pendapatan perkapita yang lebih tinggi dari pada negara ASEAN lainnya. Pada data yang dirilis oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menjelaskan bahwa adanya kenaikan jumlah investor pada tahun 2022 sebesar 5,96 persen dari yang awalnya 3.451.513 menjadi 4.002.289 pada 31 Juni 2022. Peningkatan jumlah investor tersebut dapat diartikan sebagai signal bahwa Indonesia merupakan negara dengan tingkat peminatan yang cukup tinggi pada kegiatan pasar modal terutama investasi pasar saham.

Kegiatan pasar modal yang semakin marak di masyarakat inilah menjadikan kelompok KKN Tematik Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang berkeinginan untuk pengimplementasian pasar modal digital pada masyarakat desa sekitar. Sosialisasi pasar

modal menjadi salah satu solusi dalam memenuhi rencana dalam memberikan edukasi serta pengetahuan bagi masyarakat terkait pemahaman pasar modal secara digital. Sosialisasi pasar modal yang dilakukan di Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Jumlah penduduk masyarakat Desa Latsari kebanyakan didominasi usia muda dan lansia dengan perbandingan hampir lebih dari 45 persen.

Berdasarkan hasil pengamatan tim pengabdian tersebut, maka kami bermaksud untuk memberikan sosialisasi mengenai pasar modal digital, baik dari jenis instrumennya hingga bentuk pengimplementasian untuk memilih instrument investasi yang sesuai dengan profil resiko calon investor pada Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Hasil diperoleh dari pasar modal dapat dikonversikan sebagai sumber dana pengembangan UMKM, kesejahteraan keluarga, serta dapat berfungsi sebagai sumber penanggulangan terhadap adanya inflasi yang semakin meningkat.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang sedang dilaksanakan merupakan bagian dari rangkaian program kerja KKN Tematik Bela Negara di Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang selama 14 hari mulai dari tanggal 24 Juli 2024 hingga 07 Agustus 2024. Dalam kegiatan ini juga dipetakan menjadi tiga bagian yakni perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi (Cressmell, 2015). Bentuk usaha dari sosialisasi pasar modal digital demi mengurangi dampak adanya inflasi pada Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang dilakukan dengan mengedukasi masyarakat tentang bagaimana melakukan investasi di pasar modal.

Untuk mewujudkan kegiatan ini, tim pengabdian berkoordinasi dengan salah satu anggota yang merupakan anggota bursa sehingga kegiatan sosialisasi dapat berlangsung dengan maksimal. Tim pengabdian pun melakukan sosialisasi tentang investasi saham dengan menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal (SPM) bagi masyarakat Desa Latsari. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 Juli 2024 pukul 08.00 – 10.00 secara tatap muka di Balai Desa Latsari. Jumlah partisipan yang ikut serta pada kegiatan ini berjumlah 36 orang yang didominasi oleh mahasiswa KKN Tematik UPN “Veteran” Jawa Timur, perangkat dan warga Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan membaginya menjadi dua segmen yakni segmen pertama penyampaian materi dan segmen kedua tanya jawab.

Adapun beberapa detail informasi terkait seperti pemateri terdiri dari Titan Nugroho (Wakil Direktur 1 Laboratorium Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran Jawa Timur”), Devinna Anindhita (Pembawa Acara), dan Rangga Meulingga (Moderator) pada kegiatan sosialisasi.

### **2. Sharing dan Evaluasi Kegiatan**

Pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung, diskusi berjalan aktif dan antusias. Hal ini dapat tercermin pada jumlah pertanyaan yang diajukan peserta pada kegiatan sosialisasi berlangsung. Pada saat kegiatan telah selesai, peserta berjalan keluar pendopo lalu tim pengabdian berusaha menanyakan terkait kesan dan pesan yang diperoleh para peserta. Kegiatan sharing dibuka setiap hari di posko KKN Tematik Bela Negara, Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara non-formal sehingga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selama tidak melewati waktu istirahat dari tim pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam usaha mengurangi resiko yang ditimbulkan adanya naiknya tingkat inflasi di Desa Latsari kegiatan ini diimplementasikan pada tanggal 29 Juli 2024. Inflasi yang merupakan masalah yang disertai dengan kompleksitas meliputi berbagai macam faktor seperti kebijakan moneter, fiskal, ataupun kondisi segmentasi pasar (Stiglitz, 2020). Dalam mengurangi resiko inflasi dapat dilakukan dengan menerapkan kegiatan investasi seperti investasi pada aset riil, investasi saham, investasi obligasi, serta diversifikasi portofolio. Mengutip dari buku yang ditulis dengan judul “Stocks for the Long Run” karya Jeremy Siegel (2022) menjelaskan bahwa inflasi dapat ditanggulangi dengan cara melakukan investasi yang salah satunya pada instrument investasi saham dengan jumlah imbal balik yang lebih baik disbanding dengan beberapa instrument serupa.

Kegiatan sosialisasi ini didampingi langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yakni Bu Roziana Febrianita. Penyampaian materi dilakukan oleh perwakilan tim pengabdian yakni Titan Nugroho dan Rangga Meulingga sebagai Moderator. Tujuan dari diadakannya sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan seputar dunia pasar modal terutama investasi saham bagi masyarakat Desa Latsari demi mencegah tingginya resiko Inflasi.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Pasar Modal

Kegiatan diawali dengan adanya pembukaan yang dilakukan oleh MC, lalu dilanjutkan dengan sambutan Koordinator Desa Latsari, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta Kepala Desa Latsari. Selanjutnya kegiatan ini yakni penyampaian materi tentang Investasi serta digitalisasi pasar modal. Detail materi yang disampaikan pada sosialisasi tersebut terbagi menjadi beberapa materi adalah sebagai berikut: (1) sosialisasi mengenai pasar modal serta proses digitalisasinya, (2) sosialisasi pentingnya investasi serta instrumennya.



Gambar 2. PPT Materi Sosialisasi Pasar Modal



Gambar 3. PPT Materi Instrumen Investasi



Gambar 4. PPT Materi Penanggulangan Resiko Inflasi

Setelah penyampaian materi telah selesai dilaksanakan oleh pemateri, peserta masuk

pada segmen tanya dijawab dimana peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan dengan cara melakukan raise hand sebelum bertanya. Pertanyaan didominasi oleh beberapa pertanyaan seperti cara melakukan investasi secara daring (online) dan keraguan masyarakat desa untuk menitipkan sumber dananya ke dalam instrument investasi yang telah dijelaskan oleh pameri. Hal ini merupakan sesuatu yang beralasan pasalnya rendahnya literasi keuangan terutama pasar modal menjadi alasan mengapa terdapat banyak keraguan pada masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi di pasar modal (OECD, 2020). Selain itu, masyarakat desa yang memiliki kecenderungan untuk lebih mengutamakan penghasilan secara konvensional atau tradisional seperti pertanian dan perdagangan sebagai sumber utama sehingga kurang menyadari tentang pentingnya berinvestasi (De Janvry & Sadoulet, 2020). Tim pengabdian juga melakukan pengarahan bahwa materi mengenai investasi beserta segala macam instrumennya juga dapat diakses melalui media sosial seperti YouTube dan Instagram. Tim pengabdian mengarahkan masyarakat untuk mengikuti konten edukasi yang telah diposting oleh salah satu perusahaan sekuritas yang cukup update untuk melakukan kegiatan edukasi secara online yakni MNC Sekuritas Surabaya yang kebetulan merupakan tempat pameri melaksanakan kegiatan internship pada beberapa waktu lalu.



Gambar 5. Edukasi Secara Daring pada laman Instagram MNC Sekuritas Surabaya

Setelah kegiatan tanya jawab dilaksanakan, kegiatan berlanjut ke rangkaian acara selanjutnya yakni penyampaian kesimpulan oleh Moderator yakni Ranga Meulingga. Terdapat beberapa output yang diperoleh pada saat sosialisasi ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni masalah dan solusi adalah sebagai berikut:.

Tabel 2. Analisa Kebutuhan UMKM

Masalah	Solusi
Belum adanya kesadaran serta pemahaman mengenai pasar modal yang telah mengalami digitalisasi	Sosialisasi serta pendampingan mengenai cara melakukan investasi secara daring (online)



Tingginya keraguan masyarakat mengenai penggunaan atau penempatan dananya pada berbagai instrument investasi.	Sosialisasi serta pengaplikasian secara langsung di depan peserta dengan disertai bukti yang konkrit sesuai dengan faktanya
Tingginya rasa keingintahuan masyarakat Desa Latsari terkait pasar modal terutama Investasi.	Menyediakan narahubung yang dapat digunakan sebagai media bertanya masyarakat Desa Latsari
Keinginan untuk belajar lebih jauh lagi terkait dunia pasar modal terutama investasi	Memberikan rekomendasi media sosial yang dapat digunakan sebagai tempat belajar serta memberikan rekomendasi buku yang dapat dipelajari,



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Pasar Modal

## KESIMPULAN

Inflasi adalah masalah yang disertai dengan kompleksitas meliputi berbagai macam faktor seperti kebijakan moneter, fiskal, ataupun kondisi segmentasi pasar (Stiglitz, 2020). Dengan menerapkan kegiatan investasi seperti investasi pada aset riil, investasi saham,

investasi obligasi, serta diversifikasi portofolio dipercaya dapat mengurangi tingginya dampak yang ditimbulkan oleh Inflasi. Untuk itu sosialisasi tentang digitalisasi pasar modal perlu dilakukan kepada masyarakat Desa guna mengurangi resiko inflasi yang dirasakan. Akan tetapi juga terdapat halangan seperti banyaknya faktor yang menyebabkan masyarakat desa sedikit terhambat untuk menerima pengetahuan terkait digitalisasi pasar modal terutama investasi seperti belum adanya kesadaran serta pemahaman mengenai pasar modal dan tingginya keraguan masyarakat mengenai penggunaan atau penempatan dananya pada berbagai instrument investasi. Tim pengabdian yang berperan sebagai pihak influence berperan untuk memberikan kesadaran serta keterbukaan akses informasi yang dapat diakses oleh masyarakat Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Tim pengabdian juga menekankan bahwa berbagai macam informasi seputar investasi juga dapat dengan mudah diakses pada laman digital seperti media sosial untuk dapat menambah pengetahuan mengenai pasar modal. Harapannya masyarakat Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang dapat menjadi masyarakat yang lebih terbuka terhadap pengetahuan dan perkembangan terkait pasar modal terutama investasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dalam hal ini Kelompok KKN Tematik Bela Negara Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang ingin berterimakasih pada beberapa pihak yang mendukung jalannya kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya:

- a. Pak Muslikan sebagai Kepala Desa Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

- b. Bu Rozi Febrianita sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok KKN Tematik Bela Negara Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.
- c. Perangkat Desa Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.
- d. Masyarakat Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang terutama pada Dusun Guwoo, Kemprenng, dan Jambangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Adukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdimas*, 323-328.
- Abidin, F. (2020, Juli 14). idxchannel.com. Diambil kembali dari BEI Ulang Tahun, Ini Pencapaiannya Selama 28 Tahun: <https://www.idxchannel.com/market-news/bei-ulang-tahun-ini-pencapaiannya-selama-28-tahun>
- Auerbach, A. J., & Gorodnichenko, Y. (2020). Fiscal Policy and Economic Recovery. *Journal of Economic Perspectives*.
- Budiarta, I. B., Suwita, I. K., & Suartika, N. M (2020). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 311-322.
- De Janvry, A., & Sadoulet, E. (2020). A Study of Rural Development. *Economic Development and Cultural Change*.
- Fahlevi, F., dkk. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Berinvestasi Pasar Modal melalui Sekolah Pasar Modal di Gampong Lamgapang. *Jurnal Pengabdian Aceh*. 3(1), 91-96. Retrieved from <https://jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/view/208>.
- Fauziyah, F. (2015). Kebijakan Moneter dalam Mengatasi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Signifikan*. 4(1), 83-94.
- Fitri, N., dkk. (2022). Strategi Gerakan Cegah Stunting menggunakan Metode Sosialisasi di Desa Darakunci, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia (JPIMI)*. 1(2), 80-86. DOI: 10.29303/jpimi.v1i2.1471
- Hariani, S., Harnovinsah, & Venny. (2019). Sosialisasi Tentang Investasi Untuk Warga Kembangan Utara Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 53-60.
- Husain, S., dkk. (2023). Investasi dan Manajemen Aset. Get Press Indonesia: Padang. Sumatera Barat.
- Markowitz, H. (2020). Portfolio Selection: Efficient Diversification of Investments. Yale University Press.
- Munawarah, I. (2023). Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal bagi Masyarakat Kel. Pangkalan Jati Kec. Cinere Kota Depok. *Community Service Jurnal*. 3(1). Retrieved from <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/tpet>
- OECD. (2020). Financial Literacy and Financial Inclusion: Evidence from the OECD. OECD Publishing.
- Primastiwi, A., dkk. (2021). Sosialisasi Pengenalan Investasi bagi Kalangan Milenial di Dusun Tirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Probolinggo. *Prosiding LP3M*.
- Putra, G. N. A., & Sutrisna, I. K. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(11), 2165–2194.
- Ratri, D. A., Munawar. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga (BI-Rate), Jumlah Uang Beredar dan Ekspor terhadap Inflasi di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Development Economic and Social Studies*. 1(1), 58-70.

- Saputro, N., dkk. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk Mendorong Wirausaha Berbasis Digital. *Jurnal Manajemen Dewantara*. 7(1).
- Shiller, R. J. (2020). *Narrative Economics: How Stories Go Viral and Drive Major Economic Events*. Princeton University Press.
- Siegel, J. J. (2022). *Stocks for the Long Run*. McGraw-Hill.
- Stiglitz, J. E. (2020). *Economics*. W.W. Norton & Company.
- Tanjung, A. A., dkk. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah (Ekuitas)*. 04(2), 567-575. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/371265365\\_Analisis\\_Pengaruh\\_Ekonomi\\_Digital\\_Terhadap\\_Pertumbuhan\\_Ekonomi\\_di\\_Indonesia\\_Model\\_Data\\_Panel#:~:text=Di%20Indonesia%20diketahui%20bahwa%20ekonomi](https://www.researchgate.net/publication/371265365_Analisis_Pengaruh_Ekonomi_Digital_Terhadap_Pertumbuhan_Ekonomi_di_Indonesia_Model_Data_Panel#:~:text=Di%20Indonesia%20diketahui%20bahwa%20ekonomi)
- Tapscott, D. (1995). *The Digital Economy: Promise and Peril in the Age of Networked intelligence*. McGraw-Hill.
- Utari, D. G. A., Cristina, R., & Pambudi, S. (2016). *Inflasi Di Indonesia: Karakteristik Dan Pengendaliannya* (No. 23; 2015). <http://lib.ibs.ac.id/materi/BICorner/TerbitanBI/SeriKebanksentralan/BSK-23-Inflasi-diIndonesia.pdf>.